

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya proses pendidikan formal dilakukan secara bertahap yang dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi. Dimana tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari tiap tahap pendidikan saling mempengaruhi, misalnya keberhasilan pendidikan pada tahap Sekolah Dasar akan mempengaruhi proses keberhasilan pencapaian tujuan yang dilakukan dalam pendidikan Sekolah Dasar dan seterusnya sampai ketingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan artinya bahwa melalui proses pendidikan jasmani yang kondusif siswa dibantu untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan tahapan dan perkembangannya secara optimal, sehingga ia mencapai suatu taraf kedewasaan tertentu. Manfaat siswa dalam pendidikan jasmani adalah untuk mengantarkan siswa agar berpikir lebih cepat dan tanggap karena pendidikan jasmani membawa siswa tanpa sadar bergerak dan berpikir sehingga stimulus atau rangsangan siswa terhadap kehidupan. Kegiatan lainnya lebih tanggap, jadi kebugaran suatu hal yang diperlukan dalam hal apapun karena dasar manusia dalam melakukan aktivitas adalah sehat jasmani dan

rohani. Peranan pendidikan jasmani sangatlah penting, yakni memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharuskan mengajarkan keterampilan gerak dasar, teknik serta nilai yang terdapat pada setiap pembelajaran (tanggung jawab, kerjasama, jujur, saling menghargai, dan lain-lain) dan tidak lupa mendeklarasikan peserta didik untuk pola hidup sehat. Pendidikan jasmani adalah pembelajaran yang mengutamakan unsur fisik atau jasmani yang mempengaruhi setiap ranah kehidupan mulai dari sosial, individual, emosional, intelektual, dan mental. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman dan merangsang peserta didik untuk inovatif, kreatif, terampil serta paham tentang menjaga tubuh tetap bugar dan paham akan gerak manusia.

Salah satu aktivitas fisik dalam program pendidikan jasmani adalah permainan bola voli, permainan yang sangat murah meriah ini merupakan olahraga yang populer di masyarakat dari anak-anak sampai orang dewasa menyukai olahraga ini. Bola voli merupakan salah satu permainan beregu dengan bola sebagai alat permainannya. Permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh 6 orang dalam setiap regu. Permainan bola voli yang dilakukan di SD, telah dimodifikasi

menjadi permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini adalah permainan yang dimainkan oleh 4 orang dalam setiap regu.

Permainan bola voli mini akan dikuasai dengan baik oleh siswa apabila siswa mendapatkan pembelajaran yang baik dari guru. Pembelajaran bola voli mini yang dilakukan di SD masih sama dengan pembelajaran bola voli pada umumnya, sehingga siswa kurang dapat memahami pembelajaran permainan bola voli mini yang sesungguhnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada beberapa guru Sekolah Dasar, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang mendasar akan tetapi berdampak terhadap perkembangan siswa. Adapun permasalahannya diantaranya adalah sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar servis bawah dalam permainan voli, beberapa siswa merasa takut untuk melakukan servis bawah dikarenakan bola voli yang standar cukup berat untuk anak-anak SD, dan guru kurang berinovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Servis bawah adalah servis yang paling sederhana, dan banyak dilakukan oleh pemain pemula. Ciri hasil pukulan servis adalah melambung, sehingga bagi pemain yang sudah memiliki keterampilan tinggi, menerima bola dari servis ini sangat mudah. Servistangan bawah adalah usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang dilakukan oleh pemain yang berada didaerah servis,

pemain memukul bola dengan satu tangan dibawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang.

Penerapan servis bawah bola voli yang kurang baik bukan hanya karena gerak motorik murid yang kurang baik tetapi terkadang kemampuan guru yang terbatas dalam melakukan servis bawah dan jarang diterapkan dalam materi bola voli sehingga terpikirkan peneliti menyusun model pembelajaran servis bawah bola voli mini agar dalam pembelajaran siswa dapat mengikuti pelajaran dengan harapan siswa dapat melakukan servis bawah bola voli dengan baik, siswa dapat bermain bola voli menggunakan model modifikasi, dan guru-guru juga lebih kreatif lagi dalam memberikan pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sejalan berkembangnya ilmu pengetahuan adanya pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dijadikan jalan untuk kegiatan belajar mengajar agar berjalan baik dan maksimal. Pengembangan bisa dilakukan dengan modifikasi alat atau mengembangkan suatu permainan yang bersangkutan dengan tehnik dasar dalam suatu materi pembelajaran.

Teknik dasar servis mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, servis bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu servis bawah dan servis atas. Pentingnya peranan servis maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan

benar. Servis bawah merupakan salah satu jenis servis bola voli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi pemula termasuk siswa SD. Menurut Maryamah upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bagi siswa pemula dibutuhkan cara mengajar yang tepat. Selain itu, guru juga harus mengerti peraturan-peraturan, teknik, dan taktik bermain bola voli. Seorang guru dituntut memiliki kreativitas dalam menyusun suatu perencanaan program pengajaran teknik gerakan dari yang sederhana kearah yang lebih kompleks, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul Model Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Mini Pada Siswa Sekolah Dasar (SD).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan alasan yang telah di kemukakan di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran Servis Bawah Bola voli Mini Pada Siswa Sekolah Dasar.

¹ Maryamah, Disertasi Dok. *“Upaya Peningkatan kemampuan servis bawah pada permainan bola voli mini dengan menggunakan model pembelajaran secara bertahap”* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012), h. 4.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah model pembelajaran servis bawah bola voli mini untuk siswa Sekolah Dasar (SD)?

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi servis bawah bola voli mini. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani
 - a.) Sebagai masukan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk pembelajaran servis bawah bola voli mini.
 - b.) Memperluas pengetahuan dalam model pembelajaran khususnya pada materi pembelajaran servis bawah bola voli mini.
 - c.) Mengoptimalkan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada materi pembelajaran servis bawah bola voli mini.
 - d.) Memberikan inspirasi untuk lebih kreatif lagi dalam menggunakan media, metode dan model pembelajaran.

2. Bagi siswa

- a.) Memberikan suasana baru bagi siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar sehingga siswa merasakan ketertarikan, kenyamanan dan kesenangan.
- b.) Memberikan kemudahan dalam melakukan tahapan materi pembelajaran servis bawah bola voli mini.
- c.) Memberikan motivasi kepada siswa dalam proses kegiatan pembelajaran servis bawah bolavoli mini.